

Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pt. Bumi Teknokultura Unggul Tbk

Yessyta Mardalena ^{1*}

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri

Ustadus Sholihin ²

Dosen, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri

Zulfia Rahmawati ³

Dosen, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri

Alamat : Jl. Sersan Suharmaji No. 38, Maningrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64128

Email : yessytamardalena@gmail.com *, tadus72@gmail.com, zulfiarahmawat@uniska-kediri.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the partial and simultaneous influence between the profitability ratio and the company's profit growth ratio on the capital structure of PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk Period 2014-2021. This research is a type of descriptive research with a quantitative approach. The data sources used are secondary data sources from the Indonesia Stock Exchange website. The sampling technique in this study used purposive sampling method. The results showed that the Profitability Ratio represented by the Return On Equity had a significant negative effect on the Capital Structure represented by the Debt to Equity Ratio at PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk in 2014-2021. Then the Company's Growth Ratio represented by Growth of Sales has a significant negative effect on the Capital Structure represented by the Debt to Equity Ratio at PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk in 2014-2021. And the Profitability Ratio and Growth ratio have a significant negative effect on the Capital Structure at PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk in 2014-2021.*

Keywords : *Return On Equity, Growth of Sales and Debt to Equity Ratio*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial dan simultan antara rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan laba perusahaan terhadap struktur modal pada PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk Periode 2014-2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder yang berasal dari *website* Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas yang di wakilkkan oleh *Return On Equity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal yang diwakilkkan oleh *Debt to Equity Ratio* pada PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk tahun 2014-2021. Lalu Rasio Pertumbuhan Perusahaan yang di wakilkkan oleh *Growth of Sales* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal yang diwakilkkan oleh *Debt to Equity Ratio* pada PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk tahun 2014-2021. Dan Rasio Profitabilitas dan rasio Pertumbuhan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal pada PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk tahun 2014-2021.

Kata kunci : *Return On Equity, Growth of Sales dan Debt to Equity Ratio*

LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha dan perkembangan perekonomian yang semakin pesat mendorong para pesaing bisnis untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Pada umumnya perusahaan didirikan untuk memperoleh laba maksimum dengan biaya tertentu guna meningkatkan kesejahteraan para pemilik saham, hal ini mendorong seorang manajer keuangan untuk dapat memperoleh dana untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Kegiatan operasional suatu perusahaan membutuhkan modal baik untuk kegiatan jangka panjang

maupun jangka pendek. Untuk mencapai tujuan perusahaan didalam memperoleh keuntungan, dibutuhkan berbagai faktor-faktor pendukung yang kuat, salah satunya memiliki pengelolaan pendanaan yang baik. Menentukan tingkat struktur modal yang optimal merupakan perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Menurut Sumani dan Rachmawati (dalam Putu, 2015) ‘keputusan struktur modal dapat memiliki pengaruh secara langsung terhadap besarnya resiko yang ditanggung oleh para pemegang saham dan juga besarnya tingkat pengembalian atau keuntungan yang diharapkan’.

Pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yang mempengaruhi stabilitas struktur modal pada PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk yang terdiri dari profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Menurut Brealey et.al (dalam Thausyah, 2015) ‘Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal’. Tanpa adanya laba perusahaan tidak mungkin mendapatkan modal dari pihak eksternal. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan tinggi pula struktur modalnya, semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan besar laba ditahan yang akan diimbangi dengan hutang yang lebih tinggi karena peluang perusahaan dianggap sangat bagus. “Faktor kedua dari penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan yang mempunyai presentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya” (Supratinigrum, 2013). Rasio Pertumbuhan Perusahaan disini merupakan rasio yang memiliki tujuan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menunjukkan tingkat dalam penjualannya dari tahun ke tahun.

PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk termasuk ke dalam kategori perusahaan sub sektor *food & beverage* yang dimana perusahaan ini merupakan industri manufaktur yang selalu mengalami tingkat persaingan yang tinggi di Indonesia. Dan perusahaan *food & beverage* merupakan salah satu sektor perusahaan yang mempunyai peran dalam pertumbuhan ekonomi negara, karena perusahaan ini dapat memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. berdasarkan hasil perolehan data struktur modal PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk yang diukur dengan *debt to equity* pada tahun 2012-2013 periode kuartal menunjukan bahwa rasio struktur modal PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk yang diukur dengan *debt to equity* pada tahun 2012-2013 periode kuartal mengalami fluktuatif. Dan sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Widayanti, 2016) “menyatakan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal”. Sedangkan hasil yang berbeda diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Susanto, 2016) “menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maryanti, 2016) “menyatakan

hasil bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan”. Sedangkan hasil yang berbeda diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suhadak, 2015) “menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan *research gap* dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL TBK”**.

KAJIAN TEORITIS

Menurut (Sholihin,2022) “Profitabilitas adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba”. Untuk mengukur perolehan laba suatu perusahaan dibutuhkan penggunaan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Indikator profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *return on equity* adalah rasio yang menguji seberapa baik perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk memberikan laba atas ekuitas. “Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi perusahaan semakin kuat dan sebaliknya” (Kasmir, 2019:206).

“Pertumbuhan perusahaan (*company growth*) adalah peningkatan atau penurunan asset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan asset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya”(Supratiningrum,2013).Menurut (Fahmi, 2014:82) “Pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya didalam industry dan dalam perkembangan ekonomi secara umum”. Indikator pertumbuhan perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *sales growth*. Definisi pertumbuhan penjualan menurut (Kasmir, 2018:107) “Pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah perekonomian dan sector usahanya”.

Menurut Wangsawinangun (2014), “Struktur modal adalah pertimbangan jangka panjang yang menunjukkan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan”. Menurut (Fahmi, 2020:184) “struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial suatu perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholdres equity*) yang merupakan sumber pembiayaan suatu perusahaan”. Dalam penelitian ini

menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) yang perhitungannya sesuai dengan definisi struktur modal bahwa DER bertujuan untuk mengukur seberapa besar penggunaan hutang terhadap modal perusahaan. Menurut Kasmir (dalam Rahmawati, 2013) DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal Secara Parsial

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari penjualan laba bersihnya dan juga dapat mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan meminimalkan beban perusahaan dan memaksimalkan laba perusahaan. Karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan menghasilkan tambahan laba ditahan bagi perusahaan. Dalam penelitian Wimelda dan Aan (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

H_a : Diduga profitabilitas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal Secara Parsial

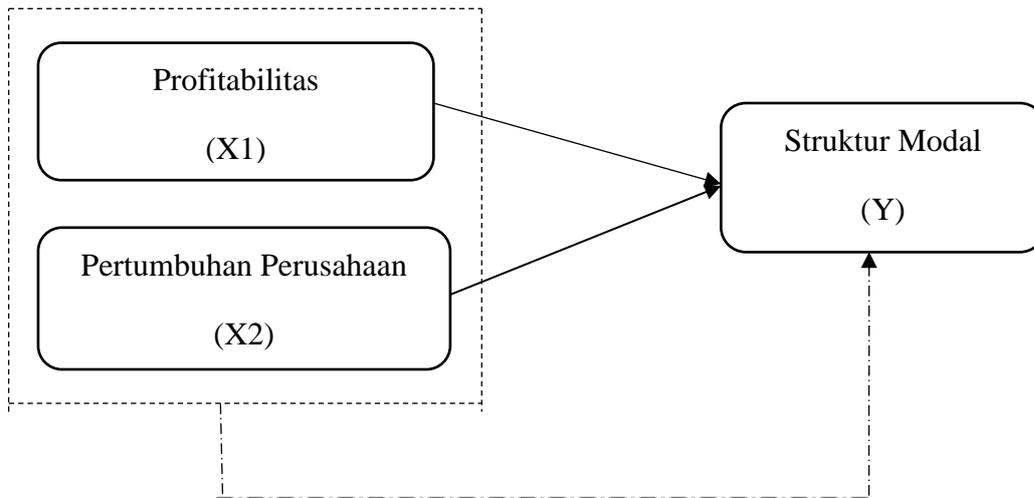
Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari adanya peningkatan penjualan. . Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan perusahaan dan laba yang tinggi kecenderungan menggunakan hutang sebagai sumber dana eksternal yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah. Dalam penelitian Joni dan Lina (2010) , Daskalakis et al (2014) dan Kacacaer et al (2016) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

H_a : Diduga pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal Secara Simultan

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan hasil penelitian bahwa secara simultan variabel Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan semakin tinggi akan berdampak struktur modal yang besar atau lebih baik.

H_a : Diduga profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap struktur modal.

METODE PENELITIAN**Gambar 1.** Kerangka Teoritik**METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2018:14) “Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu”.

Populasi

“Populasi didefinisikan sebagai suatu lingkungan generalisasi yang mencakup objek/subjek dengan kualitas dan sifat tertentu yang diakui melalui peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2015:215). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data keuangan quartal PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk yang diambil sebanyak 8 tahun selama periode 2014-2021 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (Sugiyono, 2021:62). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian data laporan keuangan quartal PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk periode 2014-2021. Jadi jumlah sampel menggunakan 32 laporan keuangan quarterly. Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. “Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2021:67).

Kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan yang masih aktif dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan quartal secara lengkap pada periode 2014 sampai dengan 2021.
3. Laporan keuangan dapat diakses dan memiliki kelengkapan data sesuai dengan variabel peneliti.

Teknik Analisis

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis linier berganda, peneliti harus memenuhi persyaratan dan berhasil lolos Suatu data dapat dinyatakan cukup baik dan dapat dipakai untuk uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi. memprediksi pabalila sudah lolos dari srangkain uji asumsi klasik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui atau mengukur intensitas pengaruh variabel terikat (Y) dengan beberara variabel bebas (X1), maka jenis analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara melakukan Uji T (uji secara parsial) yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Kemudian Uji F (uji secara simultan) yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel *Return on equity* dan *Sales Growth* secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu struktur modal. Terakhir Uji Koefisein Determinasi (R^2) yang bertujuan untuk menghitung seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
<i>Return On Equity</i>	0,988	1,012
<i>Growth of Sales</i>	0,988	1,012

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas didapatkan dari tolerance dari variabel *return on equity* dan variabel *growth of sales* yaitu sebesar 0,9888, dimana nilai ini lebih besar dari 0,1. Dan didapatkan nilai dari VIF sebesar 1,012, dimana nilai ini lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan analisis model regresi pada penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas dan data pemelitian ini layak untuk digunakan.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F	Sig
2,044	0,148

Berdasarkan hasil dari uji heterokedastisitas diatas menunjukkan bahwa nilai F yang ditemukan sebesar 2,044 deangan sig 0,148. Oleh karena nilai sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian persyaratan analisis regresi terpenuhi.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Durbin Waston</i>
0,490

Tabel 4. Hasil Durbin Waston

DW	DL	DU	4-DL	4-DU	4-DW
0,490	1,3734	1,5019	2,4981	2,6266	3,51

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi dengan melihat table Durbin Waston diatas maka dapat disimpulkan nilai $DW < DL$ atau $0,490 < 1,3734$. Maka pengujian dalam penelitian ini terjadi gejala autokorelasi.

Analisi Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Regresi	t Hitung	t Tabel	Sig t	Keterangan
<i>Return On Equity</i>	3,441	2,789	2,045	0,006	H _a diterima
<i>Growth of Sales</i>	0,008	2,859		0,003	H _a diterima
Konstanta (a)					2,656
Nilai Koefisien Determinan (R ²)					0,792
F Hitung					718,014
F Tabel					3,34
Sig F					0,000 H _a dietrima
Y					DER

Berdasarkan hasil dari uji regresi linear berganda pada table diatas didapatkan hasil persamaan model regresi antara return on equity dan growth of sales terhadap debt to equity ratio yaitu, sebagai berikut :

$$Y = 2,656 + 3,441 X_1 + 0,008 X_2 + e$$

Dari persamaan model regresi diatas dapat dijelaskan bahwa :

- (1) Nilai konstanta yang diperoleh dari persamaan model regresi penelitian sebesar 2,656, artinya jika variabel *Return On Equity* (X_1) dan *Growth of Sales* (X_2) nilainya 0, maka variabel *Debt to Equity Ratio* (Y) nilainya sebesar 2,656.
- (2) Nilai koefisien variabel *Return On Equity* (X_1) yang diperoleh dari persamaan model regresi penelitian sebesar (3,441), artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan *Return On Equity* mengalami kenaikan satu satuan maka nilai dari *Debt to Equity Ratio* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 3,441. Disini koefisien variabel bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio*. Maka semakin naik dari *Return On Equity* semakin naik nilai *Debt to Equity Ratio*.
- (3) Nilai koefisien variabel *Growth of Sales* (X_2) yang diperoleh dari persamaan model regresi penelitian sebesar (0,008), artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan *Growth of Sales* mengalami kenaikan satu satuan maka nilai dari *Debt to Equity Ratio* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,008. Disini koefisien variabel bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Growth of Sales* dan *Debt to Equity Ratio*. Maka semakin naik dari *Growth of Sales* semakin naik nilai *Debt to Equity Ratio*.
- (4) e adalah error atau tingkat kesalahan, dan tingkat kesalahannya disini adalah 0.

Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Secara Parsial)

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis uji t pada tabel 5 diketahui bahwa pada variabel *Return On Equity* (X_1) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,006. Nilai sig ini lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, dan nilai dari t hitung tiap variabel bernilai positif dimana nilai tersebut lebih kecil dari t tabel 2,045. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial antara variabel *Return On Equity* terhadap *Debt to Equity Ratio*. Pada variabel *Growth of Sales* (X_2) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,003 . Nilai sig ini lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa berpengaruh signifikan secara parsial antara variabel *Growth of Sales* terhadap *Debt to Equity Ratio*.

2. Uji F (Uji Secara Simultan)

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis uji F pada tabel 5 didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, dan nilai F hitung sebesar 718,014 dimana nilai ini lebih besar dari F tabel 3,34. Maka dapat disimpulkan variabel *Return On Equity* dan *Growth of Sales* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel *Debt to Equity Ratio*.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjust R Square	Std.Error of the Estimate
0,847	0,792	0,766	1,565075

Berdasarkan hasil tabel uji koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,792. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* dan *Growth of Sales* dalam menjelaskan pengaruh variabel terikat *Debt to Equity Ratio* sebesar 79,2%, sisanya 20,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hasil dari uji hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa nilai dari sig t sebesar 0,006 dan nilai dari t hitung sebesar 2,789, nilai signifikansi uji t yang dihasilkan lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel 2,045. Serta hasil yang diperoleh dari koefisien regresi linier berganda bernilai 3,441. Disini koefisien variabel bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Profitabilitas dan Struktur Modal. Maka semakin tinggi Profitabilitas semakin tinggi juga tingkat Struktur Modal. Sehingga disini H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal pada PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk periode 2014-2021.

Semakin besar laba perusahaan semakin berpeluang mengambil sumber dana berasal dari pihak luar semakin besar. Artinya, dana eksternal yang digunakan untuk memenuhi biaya produksi perusahaan ini dapat mengakibatkan struktur modal perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Susanto (2016) secara parsial variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Hasil dari uji hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa nilai dari sig t sebesar 0,003

dan nilai dari t hitung sebesar 2,859, nilai signifikansi uji t yang dihasilkan lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel 2,045. Serta hasil yang diperoleh dari koefisien regresi linier berganda bernilai ,008. Disini koefisien variabel bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal. Maka semakin tinggi Pertumbuhan Perusahaan semakin tinggi juga tingkat Struktur Modal. Sehingga disini H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal pada PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk periode 2014-2021.

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh pendapatan dan laba perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal karena bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, kecenderungan penggunaan hutang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan rendah. Artinya, perusahaan akan memerlukan dana eksternal yaitu berupa hutang untuk membiayai kegiatan operasionalnya dan membantu memenuhi biaya produksi perusahaan sehingga struktur modal perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi & Candradewi (2018) secara parsial variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Hasil dari uji hipotesis secara simultan dapat diketahui bahwa nilai dari sig F sebesar 0,000 dan nilai dari F hitung sebesar 718.014, nilai signifikansi uji F yang dihasilkan lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel 3,34. Sehingga disini H_0 ditolak dan H_3 diterima yang artinya bahwa Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal pada PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk periode 2014-2021. Dan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi atau *R Square*, variabel Struktur Modal dapat dijelaskan sebesar 79,2% oleh variabel Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan, kemudian sisanya 20,8 % berasal dari variabel lain diluar dari penelitian ini seperti penelitiannya (Edy Susanto, 2016) kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan, penelitiannya (Widayanti, 2016) likuiditas dan pajak, penelitiannya (Rubuyana, 2020) struktur aktiva, risiko bisnis, dan aktivitas perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi & Candradewi (2018), menyatakan bahwa secara simultan variabel Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan bantuan software SPSS 16 yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk Tahun 2014-2021.

Dapat disimpulkan bahwa Rasio Profitabilitas yang di wakikan oleh *Return On Equity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal yang diwakikan oleh *Debt to Equity Ratio* pada PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk tahun 2014-2021. Rasio Pertumbuhan Perusahaan yang di wakikan oleh *Growth of Sales* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal yang diwakikan oleh *Debt to Equity Ratio* pada PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk tahun 2014-2021. Rasio Profitabilitas dan rasio Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal pada PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk tahun 2014-2021.

Saran yang dapat diberikan bagi perusahaan diharapkan dapat memperhatikan dalam pengelolaan keuangan yang efisien sehingga dapat mengurangi resiko keuangan. Bagi Invertor diharapkan mempertimbangkan risiko keuangan yang berkaitan dengan tingkat hutang yang dimiliki perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian ini telah memiliki beberapa kekurangan serta keterbatasan didalamnya yaitu seperti, hanya menggunakan 2 variabel yang mempengaruhi struktur modal perusahaan dari sekian banyak variabel yang ada. Dan penelitian hanya menggunakan satu objek penelitian yaitu pada PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk saja, sehingga belum bisa menjadi perwakilan dari seluruh perusahaan atau sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Ngr Ag Dirtya Yudi Primantara, Made Rusmala Dewi. 2016. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisns, Ukuran Perusahaan, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 5, Hlm. 2696 – 2726.
- Abdul Halim & Syam Kusufi. 2017. Teori Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Choirurodin. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages. *Jurnal. Yogyakarta*.45.
- Candradewi, N. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Kontruksi Bangunan Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Vol.8*, 4444-4473.

- Deswandra, Y. (2020). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Molecules*, 2(1), 1–12. [Http://Clik.Dva.Gov.Au/Rehabilitation-Library/1-Introduction-](http://Clik.Dva.Gov.Au/Rehabilitation-Library/1-Introduction-)
- Dewi, M. A. P. & Candradewi, M. R (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.6, No.8, 2018 : 4385-4416 ISSN : 2302-8912
- Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi, Gede Marta Sudiarta. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, Hlm. 2225 - 2252.
- Fahmi. (2020). Struktur Modal. *Jurnal*, 184.
- Fista, B. F., & Widyawati, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. Vol. 6 no. 5. Mei. 2051-2070.
- Huda. (2021). Pengertian Rancangan Penelitian. URL <https://Fatkhah.Web.Id/Pengertian-Rancangan-Penelitian-Dan-Penelitian-Kuantitatif/>. 44.
- Harjito, M. D. (2014). *Manajemen Keuangan*. Cetakan Keempat: Edisi Ke 2. Ekonisia.
- Hermuningsih, S. (2013). BAB I Pendahuluan. *J Conserv Dent*. 2013, 16(4), 2013. <https://Pubmed.Ncbi.Nlm.Nih.Gov/23956527/>
- Irfatun Kusna, Erna Setijani. 2018. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen UMM*, Vol. 6, No. 1, Hlm. 93 – 102.
- Ida Bagus Made Dwija Bhawa. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 7, 2015:1949 – 1966.
- I Putu Arya Ditha Wardana, Gede Mertha Sudiarta. 2015. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Dan Usia Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Industri Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2013. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 6, 2015: 1701 -1721.
- Komang Ayu Novita Sari, Luh Komang Sudjarni. 2015. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 10, 2015:3346 – 3(Melinda Rubuyana, 2020)374.
- Khotimah, R. D. (2016). Laporan Keuangan. *Jurnal*, 44.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raya Grasfindo Persada.
- Kusufi, A. H. (2017). *Teori Konsep Dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat. (Lina, 2010)
- Lina, J. D. (2010). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal . *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol.12 No.2, 81-96.
- Luh Putu Widayanti, Nyoman Triaryati, Nyoman Abundanti. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan, Likuiditas Dan Pajak Terhadap Struktur Modal.*Jurnal*

- Melinda Rubuyana, F. T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, Risiko Bisnis, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Vol.XVII*, 32-40.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta (Riyanto, 2013)
- Putu. (2015). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Dan Usia Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Industri Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(6), 1–21.
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Edisi Keempat. 227-238 (Kusufi, 2017)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 14.
- Supratinigrum. (2013). *BAB II Kajian Pustaka*. 15–52.
- Sholihin, U. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Nippon Indosari Corpindo Tbk (2016-2020). *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi, Vol.1, No.3 September 2022 e-ISSN: 2961-788X; p-ISSN: 2961-7871, Hal 75-86*. <http://badanpenerbit.org/index.php/Akuntansi/article/view/41>
- Susanto, E. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Pertumbuhan Perusahaan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. 23 Januari 2023, 7(6), 2016. <Http://Www.Ncbi.Nlm.Nih.Gov/Pubmed/26849997%0Ahttp://Doi.Wiley.Com/10.1111/Jne.12374>
- Ulum. (2016). Uji T. *Jurnal*, 44.
- Utami. (2019). Uji Multikolinieritas. *Jurnal*, 57-61.
- Vivinia. (2019). Uji Heteroskedastisitas. *Jurnal*, 50.
- Widayanti, L., Triaryati, N., & Abundanti, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pariwisata. *None*, 5(6), 249499.
- Wimelda, L. (2013). Variabel - Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan. *Media Bisnis*, 200-213.
- Wangsawinangun, R. Z. (2014). Penetapan Struktur Modal Yang Optimal Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Perusahaan (Studi Pada PT. Astra International, Tbk Dan Anak Perusahaan Tahun 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1–8.